ABSTRAK

TRADISI MALAM SATU *SURO* DI NGEBEL PONOROGO (STUDI ETNOGRAFI KOMUNIKASI)

Penulis : Shella Syakhfiani Fatmarahadi
NIM : F07214100
Kata kunci : Tradisi, Ritual, *Suro*, Dakwah, Ponorogo, Etnografi Komunikasi

Terdapat satu fokus masalah pada penelitian ini yaitu, apa *shared identity, shared meanings of public performances,* dan paradoks dari tradisi malam satu *suro* di Ngebel Ponorogo?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, pada penelitian ini menggunakan mengunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi etnografi komunikasi (temuan Hymes) yang di kembangakan oleh Profesor Donal Carbaugh.

Menurut Donal Carbaugh, etnografi komunikasi setidaknya mengangkat tiga masalah, yaitu : *shared identity* atau identitas bersama pada kelompok (tiga acara dalam tradisi malam satu *suro:* Istighasah, *Larungan*, Shalawat khataman Nabi), adanya rasa saling memiliki, pengakuan sejarah, dan tradisi turun-temurun yang tetap di laksanakan. Selain itu mereka juga memiliki tujuan yang sama, yaitu memohon keselamatan dan bentuk syukur pada Allah SWT, saling menjaga kerukunan antar kelompok atau sesama.

Shared meanings of public performences, adanya makna bersama bagi seluruh elemen masyarakat, yang kemudian di tunjukkan dalam satu wadah yaitu *larungan.* Pada akhirnya dalam hal ini kelompok santri tidak sepenuhnya *nyantri*, mereka juga menyetujui adanya *larungan* yang telah termodifikasi dengan ajaran-ajaran Islam. Namun *shared meanings* bagi kelompok sangatlah kuat, seperti makna pada symbol-simbol, pujian, dan ritual yang dilaksanakan.

Paradoks yang terlihat dalam tradisi ini adalah dua bentuk religiusitas yang saling berdampingan. Namun diantara keduanya tidak ada konflik atau masalah yang berarti. Selain itu, paradoks juga pernah terjadi di luar Ngebel, dari beberapa kalangan santri yang kurang setuju adanya *larungan.* Sejauh ini para pemegang tonggak ritual *larungan* tersebut berusaha untuk tetap mempertahankan tradisi yang telah turun temurun dengan beberapa pengembangan yang dekat dengan nilai-nilai Islam. Begitu banyak nilai-nilai Islam yang terkandung dalam tradisi tersebut, seperti pada shalawat khataman Nabi, pujian PAMU, dan Istighasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id